PEMROGRAMAN WEB

MODUL 6 PENGENALAN JAVASCRIPT TINGKAT LANJUT



Disusun Oleh:

Jordan Wijayanto

GitHub

PemWeb/ at main · Lufasu-Adm/PemWeb (github.com)

PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA FAKULTAS INFORMATIKA UNIVERSITAS TELKOM SURABAYA 2024

Praktikum

1. Tipe Data Object

Buat file object_js.html pada sebuah folder, kemudian terapkan kode HTML dan Javascript di bawah ini.

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
 <head>
    <meta charset="UTF-8"</pre>
    <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge</pre>
    <meta name="viewport" content="width=device-width,</pre>
    <title>Tipe Data Object</title>
  </head>
  <body>
    <h1>Belajar Javascript: Tipe Data Object</h1>
  </body>
  <script>
    // Object Kosong
    <u>let</u> foo = {};
   console.log("Type of foo: ", typeof foo); // object
    // Object
    let mahasiswa = {
     nama: "Ali",
      jurusan: "Informatika",
      ipk: 3.67,
      semester: 4,
    console.log("Nama Mahasiswa: ", mahasiswa.nama);
    console.log("Jurusan Mahasiswa: ", mahasiswa.jurusan);
   console.log("IPK Mahasiswa: ", mahasiswa.ipk);
   console.log("Semester Mahasiswa: ", mahasiswa.semester);
    // Menambah Properti
    let mahasiswa2 =
      nama: "Budi"
      jurusan: "Sistem Informasi",
    mahasiswa2.ipk = 3.67;
    mahasiswa2.semester = 4;
   console.log("Nama Mahasiswa2: ", mahasiswa2.nama);
   console.log("Jurusan Mahasiswa2: ", mahasiswa2.jurusan);
   console.log("IPK Mahasiswa2: ", mahasiswa2.ipk);
   console.log("Semester Mahasiswa2: ", mahasiswa2.semester);
      Mengubah nilai properti
    let mahasiswa3 = {
      nama: "Dodi",
      jurusan: "Kedokteran",
     ipk: 3.67,
      semester: 4,
    console.log("Nama Mahasiswa3: ", mahasiswa3.nama);
```

```
mahasiswa3.nama = "Joko";
    console.log("Nama Mahasiswa3: ", mahasiswa3.nama);
    console.log("IPK Mahasiswa3: ", mahasiswa3["ipk
    mahasiswa3["ipk"] = 2.9;
    console.log("IPK Mahasiswa3: ", mahasiswa3["ipk"]);
    let mobil =
      nama: "Toyota Avanza",
      tipe: "MPV",
      harga: 300000000,
      hidupkan: function () {
        return "Mesin dihidupkan";
    console.log("Hidupkan mobil: ", mobil.hidupkan());
      Spread Operator
    let mahasiswa4 = {
      nama: "Heri",
      jurusan: "Informatika",
    let mahasiswaBaru = { ...mahasiswa4 };
    mahasiswaBaru.jurusan = "Ekonomi Manajemen";
    console.log("Jurusan Mahasiswa4: ", mahasiswa4.jurusan);
    console.log("Jurusan MahasiswaBaru: ", mahasiswaBaru.jurusan);
    let mobil2 = {
           "Toyota Avanza",
      tipe: "MPV",
     harga: 3000000000,
      warna: "merah",
    for (let prop in mobil2)
                                    = " + mobil2[prop]);
  </script>
</html>
```

Kode di atas adalah contoh penggunaan tipe data Object dalam JavaScript

- **Object Kosong**: let foo = {}; mendeklarasikan sebuah object kosong tanpa properti.
- **Object dengan Properti**: let mahasiswa = {...}; mendeklarasikan object dengan properti seperti nama, jurusan, ipk, dan semester.
- **Menambah Properti**: mahasiswa2.ipk = 3.67; menambahkan properti ipk ke object mahasiswa2.

- **Mengubah Nilai Properti**: mahasiswa3.nama = "Joko"; mengubah nilai properti nama pada object mahasiswa3.
- **Object Method**: let mobil = {...}; mendeklarasikan object mobil dengan method hidupkan yang mengembalikan string "Mesin dihidupkan".
- **Spread Operator**: let mahasiswaBaru = { ...mahasiswa4 }; membuat salinan object mahasiswa4 dan mengubah nilai jurusan pada object mahasiswaBaru.
- For In Loop: Loop for (let prop in mobil2) {...} digunakan untuk mengiterasi semua properti dalam object mobil2 dan mencetak nama properti serta nilainya.

Setiap bagian kode menunjukkan cara yang berbeda untuk berinteraksi dengan object dalam JavaScript, termasuk mendeklarasikan, mengakses, memodifikasi properti, dan menggunakan method serta operator spread.

2. . Object Oriented Programming (OOP)

Buat file oop_js.html pada sebuah folder, kemudian terapkan kode HTML dan Javascript di bawah ini.

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
    <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge"</pre>
    <title>Object Oriented Programming (OOP)</title>
  </head>
    <h1>Belajar Javascript: Object Oriented Programming (OOP)</h1>
       Javascript Class
    class Mobil {
     constructor(nama, tipe, harga) {
        this.nama = nama;
        this.tipe =
        this.harga = harga;
      hidupkan() {
        return `Mesin ${this.nama} dihidupkan`;
      pergi(tempat)
        return `Pergi ke ${tempat} dengan ${this.nama}`;
                  = new Mobil("Daihatsu Xenia", "MPV", 220000000);
    console.log("Nama Mobil Andi:
                                    , mobilAndi.nama);
    console.log("Mobil Andi Pergi: ", mobilAndi.pergi("Jakarta
    let mobilJoko = new Mobil("Toyota Camry", "Sedan", 7500000000);
```

```
console.log("Nama Mobil Joko: ", mobilJoko.nama);
  console.log("Mobil Joko Pergi: ", mobilJoko.pergi("Bali"));
  </script>
</html>
```

Kode di atas adalah contoh penggunaan konsep Pemrograman Berorientasi Objek (OOP) dalam JavaScript.

- Class Mobil: Ini adalah definisi class atau blueprint untuk membuat objek Mobil. Class ini memiliki tiga properti: nama, tipe, dan harga, yang diinisialisasi melalui konstruktor. Class ini juga memiliki dua metode: hidupkan() dan pergi(tempat).
- **Konstruktor**: Fungsi constructor(nama, tipe, harga) ini dipanggil saat pembuatan objek baru dari class Mobil. Fungsi ini menginisialisasi properti nama, tipe, dan harga berdasarkan argumen yang diberikan.
- **Metode**: hidupkan() dan pergi(tempat) adalah metode dari class Mobil. Metode hidupkan() mengembalikan string yang menggambarkan bahwa mesin mobil dihidupkan. Metode pergi(tempat) mengembalikan string yang menggambarkan mobil pergi ke suatu tempat.
- Pembuatan Objek: let mobilAndi = new Mobil("Daihatsu Xenia", "MPV", 220000000); dan let mobilJoko = new Mobil("Toyota Camry", "Sedan", 750000000); adalah pembuatan objek baru dari class Mobil.

 Objek mobilAndi dan mobilJoko memiliki properti dan metode yang ditentukan dalam class Mobil.
- Penggunaan Objek: console.log("Nama Mobil Andi: ", mobilAndi.nama); dan console.log("Mobil Andi Pergi: ", mobilAndi.pergi("Jakarta")); adalah contoh penggunaan objek. Properti nama diakses langsung dari objek, dan metode pergi(tempat) dipanggil pada objek.

3. Built-in Object

Buat file built_in_object.html pada sebuah folder, kemudian terapkan kode HTML dan Javascript di bawah ini.

```
console.log("Is 12 integer? ", Number.isInteger(12));
   let foo = new Number(5.123456);
   console.log("toPrecision : ", foo.toPrecision(3));
   // Math Static Property
console.log("Math.E = " + Math.E); // 2.718281828459045
   console.log("Math.LN10 = " + Math.LN10); // 2.302585092994046
  console.log("Math.LN2 = " + Math.LN2); // 0.6931471805599453
console.log("Math.LOG10E = " + Math.LOG10E); // 0.4342944819032518
   console.log("Math.LOG2E = " + Math.LOG2E); // 1.4426950408889634
   console.log("Math.PI = " + Math.PI); // 3.141592653589793
   console.log("Math.SQRT1_2 = " + Math.SQRT1_2); // 0.7071067811865476
console.log("Math.SQRT2 = " + Math.SQRT2); // 1.4142135623730951
   let num = 12.5;
   console.log("Floor: ", Math.floor(num)); // 12
  console.log("Floor: ", Math.floor(num)); // 12
console.log("Ceil: ", Math.ceil(num)); // 13
console.log("Round: ", Math.round(num)); // 13
console.log("Random: ", Math.random());
console.log("Pow: ", Math.pow(5, 2)); // 25
console.log("Pow: ", Math.pow(2, 8)); // 256
   // String Object Instance Property & Method
   let text = new String("Selamat Belajar JavaScript");
  console.log("String length: ", text.length);
console.log("Lowercase: : ", text.toLowerCase());
console.log("Uppercase: : ", text.toUpperCase());
  let a = new Array("a", "b", "c", "d", "e");
let b = ["a", "b", "c", "d", "e"];
let c = "aiueo";
   let d = 123456;
  console.log("A: ", Array.isArray(a)); // true
console.log("B: ", Array.isArray(b)); // true
console.log("C: ", Array.isArray(c)); // false
console.log("D: ", Array.isArray(d)); // false
console.log("E: ", Array.isArray(e)); // false
   console.log("isArray: ", Array.isArray([1, 2, 3])); // true
  let arr = ["a", "b", "c", "d", "e"];
console.log("Arr length: ", arr.length); // 5
let arr2 = ["apel", "pisang", "anggur", "jambu"];
console.log("Arr2 length: ", arr2.length); // 4
console.log("Array length: ", ["x", "y", "z"].length); // 3
   // Array For Each
   let arr3 = ["a", "b", "c", "d", "e"];
   arr3.forEach(function (element) {
     console.log("Arr3 element: ", element);
   });
   arr3.forEach((element) =>
     console.log("Arr3 element from Arrow: ", element)
</script>
```

Kode di atas adalah contoh penggunaan beberapa fitur dalam JavaScript, termasuk Number, Math, String, dan Array. Berikut penjelasannya dalam Bahasa Indonesi:

- Number Static Property & Static Method: Bagian ini menunjukkan penggunaan properti statis dan metode statis dari objek Number.
 Misalnya, Number.MAX_VALUE mengembalikan nilai maksimum yang dapat direpresentasikan oleh Number, dan Number.isInteger() digunakan untuk mengecek apakah suatu nilai adalah integer.
- Number Object Instance Method: Bagian ini menunjukkan penggunaan metode instance dari objek Number. Misalnya, foo.toPrecision(3) digunakan untuk mengubah angka menjadi string dengan presisi tertentu.
- Math Static Property: Bagian ini menunjukkan penggunaan properti statis dari objek Math. Misalnya, Math.PI mengembalikan nilai Pi.
- Math Static Method: Bagian ini menunjukkan penggunaan metode statis dari objek Math. Misalnya, Math.floor(num) digunakan untuk membulatkan angka ke bawah, dan Math.pow(5, 2) digunakan untuk menghitung pangkat.
- String Object Instance Property & Method: Bagian ini menunjukkan penggunaan properti dan metode instance dari objek String. Misalnya, text.length digunakan untuk mendapatkan panjang string, dan text.toLowerCase() dan text.toUpperCase() digunakan untuk mengubah string menjadi huruf kecil dan huruf besar.
- Array Static Method: Bagian ini menunjukkan penggunaan metode statis dari objek Array. Misalnya, Array.isArray(a) digunakan untuk mengecek apakah suatu nilai adalah array.
- Array Instance Property: Bagian ini menunjukkan penggunaan properti instance dari objek Array. Misalnya, arr.length digunakan untuk mendapatkan jumlah elemen dalam array.
- Array For Each: Bagian ini menunjukkan penggunaan metode for Each() dari objek Array. Metode ini digunakan untuk melakukan iterasi pada setiap elemen dalam array. Dalam contoh ini, setiap elemen dalam array dicetak ke konsol.

4. Global Property dan Function

Buat file global_js.html pada sebuah folder, kemudian terapkan kode HTML dan Javascript di bawah ini.

```
// GLobal Property
let nan = NaN;

console.log("nan: ", nan); // NaN
let infinity = Infinity;

console.log("infinity: ", infinity); // Infinity
let undfn = undefined;

console.log("undfn", undfn); // undefined
let n = null;

console.log("n: ", n); // null

// GLobal Function
let foo = "1234.567";

console.log("parseInt: ", parseInt(foo)); // 1234

console.log("parseInt: ", parseInt(99.99)); // 99
let foo2 = "1234";

console.log("Type of foo2: ", typeof foo2); // string
foo2 = parseFloat(foo2);

console.log("foo2: ", foo2); // 1234

console.log("Type of foo2: ", typeof foo2); // number
</script>
</html>
```

Kode di atas adalah contoh penggunaan beberapa properti dan fungsi global dalam JavaScript.

- 1. **Global Property**: Bagian ini menunjukkan penggunaan beberapa properti global dalam JavaScript, seperti NaN (Not a Number), Infinity, undefined, dan null.
- 2. **Global Function**: Bagian ini menunjukkan penggunaan beberapa fungsi global dalam JavaScript. Misalnya, parseInt(foo) digunakan untuk mengubah string menjadi integer. Fungsi parseFloat(foo2) digunakan untuk mengubah string menjadi floating point number. Fungsi typeof foo2 digunakan untuk mendapatkan tipe data dari variabel foo2.

Secara keseluruhan, kode ini memberikan contoh bagaimana menggunakan beberapa properti dan fungsi global yang disediakan oleh JavaScript. Properti dan fungsi ini dapat digunakan di mana saja dalam kode ini merupakan bagian integral dari bahasa pemrograman JavaScript.

5. Form Validation

Buat file form.html pada sebuah folder, kemudian terapkan kode HTML dan Javascript di bawah ini.

```
width: 300px;
     text-align: center;
     padding: 2px 10px;
     margin-left: 10px;
 </style>
</head>
  <h1>Belajar Javascript: Form Validation</h1>
 <form id="formKu" name="formKu" method="get" action="proses.php">
     Username: <input type="text" name="username" id="username" />
     <span id="usernameSpan"></span>
    >
     Password: <input type="password" name="pass" id="pass" />
     <span id="passSpan"></span>
    >
     Konfirmasi Password:
     <input type="password" name="konfPass" id="konfPass" /><span</pre>
      id="konfPassSpan"
     ></span>
   >
     <input type="checkbox" name="syarat" id="syarat" /> Saya menyetujui
     syarat dan ketentuan<span id="syaratSpan"></span>
   <input type="submit" name="submit" id="submit" value="Kirim Data" />
    </form>
 <script>
    let formKuNode = document.getElementById("formKu");
   let usernameNode = document.getElementById("username");
   let usernameSpanNode = document.getElementById("usernameSpan");
   let passNode = document.getElementById("pass");
   let passSpanNode = document.getElementById("passSpan");
   let konfPassNode = document.getElementById("konfPass");
    let konfPassSpanNode = document.getElementById("konfPassSpan");
    let syaratNode = document.getElementById("syarat");
   let syaratSpanNode = document.getElementById("syaratSpan");
   const diProses = (e) => {
     //===== Untuk Validasi username ==== //
  let usernameError = "";
     if (usernameNode.value.trim() === "") {
       usernameError = "Username harus diisi";
      } else if (/\W/.test(usernameNode.value.trim())) {
       usernameError = "Hanya bisa diisi karakter alfanumerik";
     } else if (usernameNode.value.trim().length < 6) {</pre>
       usernameError = "Username minimal 6 karakter";
```

```
}
      if (usernameError !== "") {
        usernameSpanNode.innerHTML = usernameError;
        usernameSpanNode.className = "error";
        usernameNode.style.border = "2px solid red";
        e.preventDefault();
      //===== Untuk Validasi Password ==== //
      let passError = "";
       if (passNode.value.trim() === "") {
        passError = "Password harus diisi";
       else if (passNode.value.trim().length < 6) {</pre>
        passError = "Password minimal 6 karakter";
      if (passError !== "") {
        passSpanNode.innerHTML = passError;
        passSpanNode.className = "error";
        passNode.style.border = "2px solid red";
        e.preventDefault();
       //===== Untuk Validasi Konfirmasi Password ==== //
      let konfPassError = "";
      if (konfPassNode.value.trim() === "") {
        konfPassError = "Konfirmasi Password harus diisi";
        else if (konfPassNode.value.trim().length < 6) {</pre>
        konfPassError = "Konfirmasi Password minimal 6 karakter";
       else if (konfPassNode.value !== passNode.value) {
        konfPassError = "Konfirmasi Password tidak sama";
      if (konfPassError !== "") {
        konfPassSpanNode.innerHTML = konfPassError;
        konfPassSpanNode.className = "error";
        konfPassNode.style.border = "2px solid red";
        e.preventDefault();
      //==== Untuk Validasi Checkbox Syarat ==== //
      let syaratError = "";
      if (syaratNode.checked !== true) {
        syaratError = "Syarat dan ketentuan harus di setujui";
      if (syaratError !== "") {
        syaratSpanNode.innerHTML = syaratError;
        syaratSpanNode.className = "error";
        e.preventDefault();
    const hapusError = (e) => {
      e.target.style.border = "";
      e.target.parentElement.lastElementChild.innerHTML = "";
```

```
formKuNode.addEventListener("submit", diProses);
    usernameNode.addEventListener("focus", hapusError);
    passNode.addEventListener("focus", hapusError);
    konfPassNode.addEventListener("focus", hapusError);
    syaratNode.addEventListener("focus", hapusError);
    </script>
    </body>
</html>
```

Kode di atas adalah contoh penggunaan validasi form dalam JavaScript.

- **Form**: Form ini memiliki beberapa field input seperti username, password, konfirmasi password, dan checkbox untuk syarat dan ketentuan. Setiap field memiliki elemen span yang digunakan untuk menampilkan pesan error.
- Global Variables: Variabel-variabel seperti formKuNode, usernameNode, usernameSpanNode, dan lainnya digunakan untuk menyimpan referensi ke elemen-elemen HTML.
- **Function** diProses(e): Fungsi ini dipanggil saat form disubmit. Fungsi ini melakukan validasi pada setiap field input. Jika terdapat error, maka pesan error akan ditampilkan dan border input akan berubah menjadi merah.
- **Function** hapusError(e): Fungsi ini dipanggil saat fokus pada field input. Fungsi ini menghapus border merah dan pesan error.
- Event Listeners: Event listener ditambahkan ke form untuk event submit dan ke setiap field input untuk event focus. Ketika form disubmit, fungsi diProses(e) akan dipanggil. Ketika field input mendapatkan fokus, fungsi hapusError(e) akan dipanggil.

Secara keseluruhan, kode ini menunjukkan bagaimana melakukan validasi form dalam JavaScript. Jika pengguna mencoba mengirim form dengan data yang tidak valid, maka pesan error akan ditampilkan dan form tidak akan dikirim sampai semua error diperbaiki.

6. Asynchronous Javascript and XML (AJAX)

Buat file salam.txt kemudian isi dengan "Selamat Pagi!". Kemudian buat file ajax.html pada sebuah folder, kemudian terapkan kode HTML dan Javascript di bawah ini.

```
let tombolNode = document.getElementById("tombol")
let hasilNode = document.getElementById("hasil");

const getAJAX = () => {
    let request = new XMLHttpRequest();
    request.open("GET", "salam.txt", false);
    request.send();
    hasilNode.innerHTML = request.responseText;
};

tombolNode.addEventListener("click", getAJAX);
    </script>
    </body>
</html>
```

Kode di atas adalah contoh penggunaan AJAX (Asynchronous JavaScript and XML) dalam JavaScript.

- **Tombol dan Hasil**: Ada sebuah tombol dengan id "tombol" dan sebuah elemen span dengan id "hasil" di HTML. Tombol ini digunakan untuk memicu permintaan AJAX, dan elemen span digunakan untuk menampilkan hasil dari permintaan tersebut.
- Variabel: Variabel tombolNode dan hasilNode digunakan untuk menyimpan referensi ke elemen tombol dan span.
- Fungsi getAJAX: Fungsi ini membuat sebuah objek XMLHttpRequest, yang digunakan untuk berkomunikasi dengan server. Fungsi open digunakan untuk menyiapkan permintaan ke server. Dalam hal ini, metode GET digunakan dan file yang diminta adalah "salam.txt". Fungsi send digunakan untuk mengirim permintaan. Setelah permintaan selesai, respons dari server (teks dari file "salam.txt") ditampilkan di elemen span.
- Event Listener: Event listener ditambahkan ke tombol untuk event "click". Ketika tombol diklik, fungsi getAJAX akan dipanggil.

Perlu diperhatikan bahwa dalam contoh ini, permintaan AJAX dibuat secara sinkronis (parameter ketiga dari fungsi open adalah false). Ini berarti JavaScript akan menunggu sampai permintaan selesai sebelum melanjutkan eksekusi kode berikutnya.

7. JSON, API, Fetch

Buat file json_api_fetch.html pada sebuah folder, kemudian terapkan kode HTML dan Javascript di bawah ini.

```
<h1>Belajar Javascript: JSON, API, Fetch</h1>
   mahasiswaJSON = `{"nim":"18010245","nama":"Budi Susanto",
                       ,"asalProvinsi":"DKI Jakarta"}`;
 jurusan":"Informatika"
   mahasiswa = JSON.parse(mahasiswaJSON);
console.log("Mahasiwa: ", mahasiswa);
                             ", mahasiswa.nama);
let mahasiswa2 = {
       "18010245
  nim:
  nama: "Budi Susanto"
  jurusan: "Informatika"
let mahasiswa2JSON = JSON.stringify(mahasiswa2);
console.log("Mahasiswa2 JSON", mahasiswa2JSON);
fetch("https://reqres.in/api/users/1
  .then((response) => response.json())
  .then((data) => {
    console.log("Data: ", data);
    let user = data.data;
                        user.id);
    console.log("Firstname: ", user.first_name);
                             , user.last_name);
    console.log("Lastname:
    console.log("Email: ", user.email);
    console.log("Avatar: ", user.avatar);
```

Kode di atas adalah contoh penggunaan JSON, API, dan Fetch dalam JavaScript.

- **JSON Parse**: Bagian ini menunjukkan penggunaan JSON.parse(). Fungsi ini digunakan untuk mengubah string JSON menjadi objek JavaScript. Dalam contoh ini, string JSON yang berisi data mahasiswa diubah menjadi objek JavaScript dan kemudian dicetak ke konsol.
- **JSON Stringify**: Bagian ini menunjukkan penggunaan JSON.stringify(). Fungsi ini digunakan untuk mengubah objek JavaScript menjadi string JSON. Dalam contoh ini, objek JavaScript yang berisi data mahasiswa diubah menjadi string JSON dan kemudian dicetak ke konsol.
- **Fetch**: Bagian ini menunjukkan penggunaan fetch(). Fungsi ini digunakan untuk membuat permintaan ke server. Dalam contoh ini, permintaan dibuat ke endpoint API "https://reqres.in/api/users/1". Setelah permintaan selesai, respons dari server diubah menjadi objek JavaScript menggunakan response.json(). Kemudian, data dari respons dicetak ke konsol.

Secara keseluruhan, kode ini menunjukkan bagaimana menggunakan JSON untuk serialisasi dan deserialisasi data, serta bagaimana menggunakan Fetch untuk berinteraksi dengan API.

Tugas

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<meta charset="UTF-8">
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
<title>Form Registrasi</title>
<style>
    .error {
        color: red;
</style>
</head>
<body>
<h2>Form Registrasi</h2>
<form id="registrationForm" action="#" method="post">
    <div>
        <label for="nama">Nama:</label><br>
        <input type="text" id="nama" name="nama"><span id="namaError"</pre>
class="error"></span><br>
    </div>
    <div>
        <label for="username">Username:</label><br>
        <input type="text" id="username" name="username"><span</pre>
id="usernameError" class="error"></span><br>
    </div>
    <div>
        <label for="email">Email:</label><br>
        <input type="email" id="email" name="email"><span id="emailError"</pre>
class="error"></span><br>
    </div>
    <div>
        <label for="password">Password:</label><br>
        <input type="password" id="password" name="password"><br>
    </div>
    <div>
        <label for="passwordConfirmation">Konfirmasi Password:</label><br>
        <input type="password" id="passwordConfirmation"</pre>
name="passwordConfirmation"><span id="passwordError" class="error"></span><br>
    </div>
    <div>
        <label for="telepon">No Telepon:</label><br>
        <input type="tel" id="telepon" name="telepon"><span id="teleponError"</pre>
class="error"></span><br>
   </div>
```

```
<div>
        <label for="jenisKelamin">Jenis Kelamin:</label><br>
        <input type="radio" id="pria" name="jenisKelamin" value="pria">
        <label for="pria">Pria</label>
        <input type="radio" id="wanita" name="jenisKelamin" value="wanita">
        <label for="wanita">Wanita</label>
        <span id="jenisKelaminError" class="error"></span><br>
    </div>
    <div>
        <label for="website">Alamat Website:</label><br>
        <input type="url" id="website" name="website"><span id="websiteError"</pre>
class="error"></span><br>
   </div>
    <div>
        <input type="submit" value="Submit">
    </div>
</form>
<script>
    document.getElementById('registrationForm').addEventListener('submit',
function(event) {
       var isValid = true;
        // Validasi Nama
        var namaInput = document.getElementById('nama');
        var namaError = document.getElementById('namaError');
        if (namaInput.value.trim() === '') {
            namaError.textContent = 'Nama harus diisi';
            isValid = false;
        } else {
            namaError.textContent = '';
        // Validasi Username
        var usernameInput = document.getElementById('username');
        var usernameError = document.getElementById('usernameError');
        if (usernameInput.value.trim() === '') {
            usernameError.textContent = 'Username harus diisi';
            isValid = false;
        } else {
            usernameError.textContent = '';
        // Validasi Email
        var emailInput = document.getElementById('email');
        var emailError = document.getElementById('emailError');
        var emailRegex = /^[^\s@]+@[^\s@]+\.[^\s@]+$/;
        if (!emailRegex.test(emailInput.value)) {
```

```
emailError.textContent = 'Email tidak valid';
            isValid = false;
        } else {
            emailError.textContent = '';
        // Validasi Password
        var passwordInput = document.getElementById('password');
        var passwordConfirmationInput =
document.getElementById('passwordConfirmation');
        var passwordError = document.getElementById('passwordError');
        if (passwordInput.value === '') {
            passwordError.textContent = 'Password harus diisi';
            isValid = false;
        } else if (passwordInput.value !== passwordConfirmationInput.value) {
            passwordError.textContent = 'Konfirmasi password tidak cocok';
            isValid = false;
        } else {
            passwordError.textContent = '';
        // Validasi No Telepon
        var teleponInput = document.getElementById('telepon');
        var teleponError = document.getElementById('teleponError');
        var teleponRegex = /^\d{10,12}$/; // Angka dengan panjang 10-12 digit
        if (!teleponRegex.test(teleponInput.value)) {
            teleponError.textContent = 'No Telepon tidak valid';
            isValid = false;
        } else {
            teleponError.textContent = '';
        // Validasi Jenis Kelamin
        var priaInput = document.getElementById('pria');
        var wanitaInput = document.getElementById('wanita');
        var jenisKelaminError = document.getElementById('jenisKelaminError');
        if (!priaInput.checked && !wanitaInput.checked) {
            jenisKelaminError.textContent = 'Jenis Kelamin harus dipilih';
            isValid = false;
        } else {
            jenisKelaminError.textContent = '';
        // Validasi Alamat Website
        var websiteInput = document.getElementById('website');
        var websiteError = document.getElementById('websiteError');
        var urlRegex = /^(ftp|http|https):\/\/[^ "]+$/;
        if (!urlRegex.test(websiteInput.value)) {
```

```
websiteError.textContent = 'Alamat Website tidak valid';
    isValid = false;
} else {
    websiteError.textContent = '';
}

// Hentikan submit jika ada kesalahan validasi
    if (!isValid) {
        event.preventDefault();
    }
});
</script>
</body>
</html>
```

Kode di atas adalah contoh implementasi validasi form menggunakan JavaScript.

- Form: Form ini memiliki beberapa field input seperti nama, username, email, password, konfirmasi password, no telepon, jenis kelamin, dan alamat website. Setiap field memiliki elemen span yang digunakan untuk menampilkan pesan error.
- **Variabel**: Variabel seperti namaInput, namaError, dan lainnya digunakan untuk menyimpan referensi ke elemen-elemen HTML.
- **Fungsi** function(event): Fungsi ini dipanggil saat form disubmit. Fungsi ini melakukan validasi pada setiap field input. Jika terdapat error, maka pesan error akan ditampilkan dan form tidak akan dikirim sampai semua error diperbaiki.
- Validasi: Setiap field input divalidasi dengan cara yang berbeda. Misalnya, field nama dan username divalidasi apakah kosong atau tidak, field email dan website divalidasi apakah formatnya benar atau tidak, field password divalidasi apakah kosong dan apakah sama dengan field konfirmasi password, dan seterusnya.
- **Event Listener**: Event listener ditambahkan ke form untuk event submit. Ketika form disubmit, fungsi validasi akan dipanggil.

Secara keseluruhan, kode ini menunjukkan bagaimana melakukan validasi form dalam JavaScript. Jika pengguna mencoba mengirim form dengan data yang tidak valid, maka pesan error akan ditampilkan dan form tidak akan dikirim sampai semua error diperbaiki.

Form Registrasi

C G

Nama:	
	Nama harus diisi
Username:	_
	Username harus diisi
Email:	_
	Email tidak valid
Password:	_
Konfirmasi Password:	_
	Password harus diisi
No Telepon:	_
	No Telepon tidak valid
Jenis Kelamin:	
O Pria O Wanita Jenis I	Kelamin harus dipilih
Alamat Website:	•
	Alamat Website tidak valid
Submit	_